

**EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN INFORMASI MELALUI WEBSITE
OLEH DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN NABIRE
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yermias Edmadrigo Makamo Iyai
NPP. 29.1849

*Asdaf Kabupaten Nabire Provinsi Papua
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: yermiasyeri07@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): the author focuses on the Covid-19 Pandemic which has provided many changes encouraging the digitization of information from conventional to digital. The Nabire Regency Government as the organizer of information digitization at the Regency level has not been able to carry out information digitization effectively due to internal and external factors. **Objective:** The purpose of this study was to find out how effective the delivery of information through the Website by the Communications and Informatics Service during the Covid-19 Pandemic in Nabire Regency was and then look for the influencing factors and efforts to be made against the inhibiting factors. **Methods:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach. The data collection technique used in this research is the technique of Observation, Interview, and Documentation. **Results/Findings:** The results of this study indicate that the bureaucracy and the lack of human resources are internal inhibiting factors and the level of public awareness of technological advances is an external barrier in the implementation of digitizing the delivery of information and efforts made by the government in the form of socialization, the formation of a special team, as well as improving facilities to become a efforts made by the Nabire district government in overcoming internal and external obstacles. **Conclusion:** the conclusion in this study the effectiveness of delivering information has not been achieved properly because there are several obstacles in its implementation.

Keywords: *Digitalization, Effectiveness, Pandemic covid 19*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): penulis fokus pada Pandemi Covid-19 yang telah memberikan banyak perubahan mendorong digitalisasi informasi yang semula dari konvensional menuju digital. Pemerintah Kabupaten Nabire sebagai Penyelenggara digitalisasi informasi ditingkat Kabupaten belum dapat menjalankan digitalisasi Informasi secara efektif yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyampaian informasi melalui Website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Dimasa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Nabire lalu mencari faktor yang mempengaruhi dan upaya yang harus dilakukan terhadap faktor penghambatnya. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil/Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa birokrasi dan minimnya sumber daya manusia menjadi faktor penghambat internal serta tingkat kepedulian masyarakat akan kemajuan teknologi menjadi penghambat eksternal dalam pelaksanaan digitalisasi penyampaian informasi dan Upaya yang dilakukan pemerintah berupa sosialisasi, pembentukan tim khusus, serta peningkatan fasilitas menjadi upaya upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten Nabire dalam mengatasi hambatan internal maupun eksternal. **Kesimpulan:** kesimpulan pada penelitian ini efektivitas penyampaian informasi masih belum tercapai dengan baik karena ada beberapa penghambat dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: *Digitalisasi, Efektivitas, Pandemi covid 19*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemegang kekuasaan di pemerintahan harus mampu menjalankan sebuah kepemimpinan dengan berlandaskan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan undang-undang keterbukaan informasi. Dengan kebutuhan informasi tersebut untuk mendukung pelayanan publik berbasis e-government pemerintah berupaya melakukan inovasi yang berbasis elektronik untuk membangun paradigma di masyarakat tentang pelayanan digitalisasi agar terjadinya pembaharuan di masyarakat. Upaya mewujudkan good governance yang bersih, baik, dan juga berwibawa maka selanjutnya peran dari e-government sangatlah penting dalam mewujudkan hal tersebut. Untuk melaksanakan e-government pemerintah membutuhkan dana yang cukup banyak dan juga membutuhkan tenaga ahli yang terampil yang secara tidak langsung juga sangat membutuhkan masyarakat dalam hal kesiapannya dalam menghadapi perubahan tersebut. Hasil survey membuktikan bahwa pemerintahan di beberapa negara berkembang masih belum dan tidak melaksanakan pemerintahan secara online yang disebabkan karena pemerintahan itu sendiri masih bersifat lokal dan juga belum tersedianya tenaga ahli yang terampil dalam melaksanakan e-government.

Menyikapi hal tersebut maka pemerintah dirasa perlu untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik dalam hal ini publik berupa layanan e-service, dalam hal ini publik berupa website pemerintah daerah yang harus dapat menjadi media dalam implementasi dan penerapan konsep e-government yang menjadi sarana interaksi antara pemerintah dengan masyarakat untuk layanan elektronik yang lebih baik yang tentunya akan membuat pemerintah dapat memberikan pelayanan publik yang efektif seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan kepanjangan tangan dari manusia. Hal tersebut kemudian didukung dengan media yang dapat mewujudkan semua yang menjadi harapan, cita-cita dan tujuan manusia dapat diperluas oleh media dengan mudah. Website pemerintah daerah bisa dikatakan efektif jika mempunyai interaksi yang bersifat pelayanan elektronik antara masyarakat dengan pemerintah. Namun pada kenyataannya yang terjadi di pemerintahan daerah adalah kurang efektifnya pemberitahuan informasi melalui website oleh DISKOMINFO kepada masyarakat.

DISKOMINFO kurang efektif memberikan informasi dikarenakan pemerintah kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat perihal Jumlah berita yang tersedia dari 2018- 2020 6 penyampaian informasi melalui website. Hal tersebut diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia dan Indonesia ikut merasakan efek tersebut yang dimulai di awal tahun 2020. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat kekurangan informasi ditambah lagi hanya 5 berita yang diupload pada website DISKOMINFO. Hal tersebut sangat disayangkan dengan adanya

aturan sosial distancing dan semuanya serba dalam jaringan maka masyarakat sangat membutuhkan informasi yang diberikan oleh Kominfo. Selain itu ada permasalahan lain seperti masyarakat Nabire yang kurang aktif mencari literasi digital, kemampuan tenaga SDM pada DISKOMINFO yang belum paham dan berkompeten dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi sehingga proses dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat melalui website tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kurangnya update berita yang berada di dalam website menjadikan pemberitahuan informasi kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penyampaian Informasi Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Nabire”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian).

DISKOMINFO kurang efektif memberikan informasi dikarenakan pemerintah kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat perihal Jumlah berita yang tersedia dari 2018- 2020. Penyampaian informasi melalui website. Hal tersebut diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia dan Indonesia ikut merasakan efek tersebut yang dimulai di awal tahun 2020. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat kekurangan informasi ditambah lagi hanya 5 berita yang diupload pada website DISKOMINFO. Hal tersebut sangat disayangkan dengan adanya aturan sosial distancing dan semuanya serba dalam jaringan maka masyarakat sangat membutuhkan informasi yang diberikan oleh Kominfo.

Selain itu, permasalahan lainnya adalah kemampuan tenaga SDM pada DISKOMINFO yang belum paham dan berkompeten dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi sehingga proses dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat melalui website tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kurangnya update berita yang berada di dalam website menjadikan pemberitahuan informasi kurang maksimal dan ditambah lagi dengan keadaan suasana kantor yang kurang memadai sehingga mempengaruhi kinerja pegawai.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian (Yossie, 2020) adalah salah satu contoh penelitian yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan yang berjudul Penyampain informasi publik pemerintah Kota Semarang melalui vlog (analisis deskriptif konten vlog) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instagram Pemerintah Kota Semarang dinilai cukup berhasil dalam pemanfaatannya sebagai media komunikasi dan informasi publik, meski dalam perjalanannya diperlukan kritik dan saran dari masyarakat demi membangun Pemerintah Kota Semarang yang lebih maju ke depannya. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Syaifullah, 2019) dengan judul penelitian Strategi Diseminasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) dalam penerapan Transparansi Informatika di Kota Palopo yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan pelayanan melalui transparansi informasi kepada masyarakat, Diskominfo menggunakan berbagai macam strategi, yang pertama berkerjasama dengan berbagai macam media cetak dan media online lalu merangkul mereka sebagai media partner, yang kedua penyebaran informasi dalam bentuk videografis, fotografis. Sedangkan kendala kendala yang dihadapi Diskominfo yaitu beberapa fasilitas yang masih belum dikelola, kurangnya tenaga kerja yang ahli dalam bidang informasi dan komunikasi

publik, tidak cukupnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2016) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Sosial Media Sebagai Media Promosi Kesehatan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan efektivitas promosi dapat meningkatkan pemesanan produk, dan menciptakan komunikasi dua arah antara penjual dan konsumen. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu proses pengukuran variabel efektivitas promosi hanya diukur berdasarkan communication outcomes yaitu dengan memperlihatkan target diluar penjualan dan hanya menghubungkan penggunaan sosial media terhadap efektivitas promosi dan tujuan pemasaran. Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Olivia, 2020) yang berjudul Pemanfaatan Instagram @Dkksemarang Sebagai Media Komunikasi Bencana Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Semarang dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial instagram menjadi media yang dipilih Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam mengkomunikasikan penanganan covid-19. Hal tersebut dikarenakan fitur yang disajikan sangat beragam dan mudah untuk digunakan, dengan begitu informasi dan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan mudah. Dalam mengkomunikasikan penanganan covid-19, Dinas Kesehatan Kota Semarang memproduksi dan mengunggah konten sebanyak empat materi, yaitu; 1. Data kasus covid-19 di Kota Semarang, 2. Edukasi covid-19, 3. Informasi covid-19, 4. Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang terkait penanganan covid-19 di Kota Semarang. Penelitian yang terakhir yang dilakukan oleh (Eka dan iin, 2021) yang berjudul Optimalisasi Penggunaan Website Kabupaten Pandeglang untuk Penyebaran Informasi Publik dengan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan sebesar 24% berkaitan dengan studi kasus pada konten situs web.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan dari segi lokasi penelitian yang menunjukkan tempat penelitian yang berbeda. Ini ditunjukkan dengan penelitian (Yossie, 2020) yang melaksanakan penelitian di Kota Semarang ,selanjutnya adalah penelitian (Syaifullah, 2019) yang berlokasi di Kota Palopo, lalu penelitian (Olivia, 2020) yang melaksanakan penelitian di Kota Semarang , dan terakhir penelitian (Eka dan iin, 2021) yang menggunakan lokasi di daerah Kabupaten Pandeglang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Kabupaten Nabire, Papua Barat. Selain Lokasi penelitian, Fokus penelitian juga menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian (Syaifullah, 2019) yang fokus terhadap Strategi Diseminasi, lalu penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2016) yang berfokus pada Efektivitas Penggunaan Sosial Media dalam pemerintahan, dan penelitian (Olivia, 2020) yang memiliki tema tentang Pemanfaatan Instagram dalam pemerintahan, sedangkan fokus yang akan dibahas oleh penulis adalah media informasi berbasis website yang digunakan oleh Kominfo Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Barat.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyampaian informasi melalui Website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Dimasa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Nabire lalu mencari faktor yang mempengaruhi dan upaya yang harus dilakukan terhadap faktor penghambatnya.

II. METODE

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, memungkinkan peneliti untuk dapat berada langsung dalam peristiwa penelitian, menganalisis, mengamati, mencatat, dan menggambarkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi senyatanya di lapangan. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan dengan mengumpulkan masalah-masalah yang bersifat khusus yang berupa data-data di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi. Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang bagaimana efektivitas penyampaian informasi melalui Website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Dimasa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Nabire, termasuk masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Informan yang ada pada penelitian ini sebanyak 9 orang yang diambil dari Dinas Komunikasi Dan Informatika dan masyarakat yang terlibat. Adapun analisa yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teknik menganalisis menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno (2007, 125–26). Selain itu penulis juga menyingkronkan dengan peraturan yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Cara penyajiannya pun disusun berdasarkan rumusan masalah dan didukung dengan penggunaan dari teori dan legalistik dari masing masing rumusan masalah.

3.1. Efektivitas Penyampaian Informasi Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Nabire

Pandemi yang terjadi di Indonesia telah membawa banyak perubahan terutama pada sektor pemerintahan sektor pemerintahan yang terbuka merupakan suatu hal yang baik bagi suatu pemerintah karena dalam pelaksanaan pemerintahan yang baik keterbukaan merupakan kunci utama dan informasi merupakan sumber utama bagi masyarakat dalam mengawasi pemerintahan. Dinas kominfo sebagai pelaksana penyelenggaraan keterbukaan informasi secara online khususnya di Pemerintah Kabupaten Nabire merupakan suatu unsur yang penting bagi pemerintah Kabupaten Nabire Sehingga dalam penyampaian informasi selama pandemi covid 19 yang terjadi ini penyampaian informasi tidak harus datang langsung ke layanan namun hanya menyampaikan informasi melalui berbagai layanan online seperti media sosial media website dan 51 media lainnya. Pemerintah Kabupaten Nabire melalui diskominfo juga menyampaikan berbagai informasi tentang covid-19 melalui website yang tercantum namun efektivitasnya dirasa kurang karena banyak masyarakat yang belum mengetahui apa program-program pemerintah selama pandemi dan bagaimana pelaksanaan tata tertib protokol kesehatan selama pandemik. a) **Pemahaman Program**, Pemahaman suatu program adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum melaksanakan penyebaran informasi atau program-program sehingga penyelenggara program tersebut dapat mengetahui bagaimana program itu berjalan Bagaimana program itu seharusnya diwujudkan dan bagaimana program itu memberikan manfaat yang banyak bagi khalayak umum. penyampaian informasi secara online ini memiliki hal yang positif

namun bagi saya sendiri orang yang di sini Susah sinyal susah untuk mendapatkan informasi melalui internet. Maka dari itu Walaupun ada WhatsApp ada i ni itu namun bila tidak bisa sosialisasikan secara langsung apa daya kami yang tidak memiliki jaringan di sini Bapak maka dari itu efektivitas website ini saya rasa kurang Muhammad informasi terbaik adalah ketika orang-orang itu walaupun pandemic kan masih bisa pakai masker toh masih bisa pakai penerapan 5m lewatkan yang lain seperti yang dikatakan memerintah di tv-tv. **b) Tepat Sasaran**, Suatu informasi yang baik merupakan suatu informasi yang dapat disampaikan dengan tepat sasaran dan kepada calon penerima informasi yang ditujukan tersebut. Maka dari itu suatu informasi yang dirasa tepat sasaran harus sesuai dengan apa persepsi yang dibuat oleh pembuat informasi dengan persepsi yang terbentuk oleh penerima informasi. **c) Tepat Waktu**, Ketepatan waktu penyampaian suatu informasi merupakan suatu hal yang penting karena bila informasi tersebut terlambat disampaikan mak informasi tersebut tidak akan memiliki nilai guna yang baik dan menjadikan informasi tersebut basi atau sudah tidak dapat digunakan sama sekali sebagai dasar pengambilan keputusan akan suatu hal yang diperlukan bagi yang memerlukan informasi tersebut. **d) Tercapainya tujuan**, Tujuan dari informasi sendiri adalah suatu hal yang jelas yaitu memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang hal hal terbaru atau fenomena terbaru yang terjadi di dalam masyarakat sehingga mereka tidak tertinggal atau terlewat bahkan tidak mengetahui tentang suatu fenomena yang terjadi. Masyarakat sebagai pengguna atau penikmat akhir suatu aplikasi dari layanan yang diberikan pemerintah tentunya memiliki hak untuk mengembangkan pengetahuan guna memenuhi kebutuhan mereka baik secara materi maupun pengetahuan. **e) Perubahan Nyata**, Perubahan merupakan suatu arus dari yang sebelumnya tiada menjadi ada maupun dari tidak bisa menjadi bisa. Perubahan ditandai dengan perkembangan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang terdapat perbedaaan antara masa lampau dan sekarang. Perubahan yang nyata dalam teknologi merupakan suatu arus perubahan positif dimana teknologi digunakan sebagai media penyampaian informasi sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat atau siapapun yang membutuhkannya.

3.2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyampaian Informasi Melalui Website Oleh Dinas Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid-19

DISKOMINFO kurang efektif memberikan informasi dikarenakan pemerintah kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat perihal penyampaiaan informasi melalui website. Hal tersebut diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia dan Indonesia ikut merasakan efek tersebut yang dimulai di awal tahun 2020. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat kekurangan informasi ditambah lagi hanya 5 berita yang diupload pada website DISKOMINFO. Hal tersebut sangat disayangkan dengan adanya aturan sosial distancing dan semuanya serba dalam jaringan maka masyarakat sangat membutuhkan informasi yang diberikan oleh Kominfo. Selain itu ada permasalahan lain seperti masyarakat Nabire yang kurang aktif mencari literasi digital, kemampuan tenaga SDM pada DISKOMINFO yang belum paham dan berkompeten dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi sehingga proses dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat melalui website tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kurangnya update berita yang berada di dalam website menjadikan pemberitahuan informasi kurang maksimal. Selain itu ada permasalahan lain seperti masyarakat Nabire yang kurang aktif mencari literasi digital, kemampuan tenaga SDM pada DISKOMINFO yang belum paham dan berkompeten dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi sehingga proses dalam menyalurkan

informasi kepada masyarakat melalui website tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kurangnya update berita yang berada di dalam website menjadikan pemberitahuan informasi kurang maksimal.

3.3. Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kominfo

Upaya peningkatan penggunaan teknologi digital sebagai penyaluran media informasi mulai dari memangkas birokrasi yang ada, menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, serta penyiapan fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan digitalisasi layanan informasi. Dari segi masyarakat sendiri pemberian pemahaman berupa sosialisasi sangat ditekankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire untuk dapat memberi persepsi yang lebih baik di kalangan masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Nabire. Beberapa saran dan masukan dari penelitian ini untuk dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi melalui website sebagai berikut: 1) Merkrut dan membuat tim yang khusus diberi tanggungjawab untuk mengelola website informasi kabupaten nabire 2) Menyiapkan anggaran pada kegiatan peningkatan kualitas informasi sehingga dapat menciptakan lingkungan yang baik 3) Meningkatkan tingkat sosialisasi dan memberikan persepsi visionaris kepada masyarakat untuk membentuk pemikiran yang modern dengan informas.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

diskominfo kota nabire menemukan cara bahwa mereka akan mengoptimalkan website yang mereka miliki sehingga efektifitas website ini dirasa kurang karena dalam hal ini terbukti dari data tersebut bahwa wabah pandemi covid 19 Nabire masih mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan hal ini juga dipengaruhi faktor-faktor hanya penyampaian informasi secara daring itu saja namun adaptasi masyarakat diperlukan dalam hal ini. penyampaian informasi secara online ini memiliki hal yang positif namun bagi saya sendiri orang yang di sini Susah sinyal susah untuk mendapatkan informasi melalui internet. Maka dari itu Walaupun ada WhatsApp ada i ni itu namun bila tidak bisa sosialisasikan secara langsung apa daya kami yang tidak memiliki jaringan di sini Bapak maka dari itu efektifitas website ini saya rasa kurang Muhammad informasi terbaik adalah ketika orang-orang itu walaupun pandemic kan masih bisa pakai masker toh masih bisa pakai penerapan 5m lewatkan yang lain seperti yang dikatakan pemerintah di tv-tv itu.

Selain itu karena masyarakat sekitar nabire masih menginginkan sosialisasi langsung terhadap masyarakat karena mereka masih kekurangan akses internet, maka hal yang sudah biasa bagi kami tapi dalam hal kominfo tetap menyediakan website dan akses internet yang terbaik bagi masyarakat Nabire dalam hal ini ini kami diskominfo mengenakan media sosial sebagai cara lain dalam penyimpanan informasi karena dalam penyampaian informasi banyak cara yang dapat digunakan yang secara online pada media sosial dalam menggunakan media sosial Facebook sebagai hal yang utama setelah website sehingga kami rasa masyarakat akan lebih mengerti berita-berita yang dan sinyal ini akan kami terus perbaiki supaya dan takkan terus kamu ajukan supaya masyarakat Nabire dapat merasakan internet secara menyeluruh.

IV. KESIMPULAN

Penulis berkesimpulan bahwa Penelitian ini menggambarkan bahwa layanan informasi digital di Kabupaten nabire yang berupa website belum dapat mencapai tingkat efektivitas karena faktor faktor yang menghambat baik dari segi masyarakat dan pemerintah itu sendiri Adapun faktor yang menghambat secara internal adalah birokrasi yang cukup rumit, minimnya tenaga kerja berkualitas,

serta fasilitas dan secara eksternal tingkat penerimaan masyarakat tentang perubahan digital masih rendah sehingga penyampaian informasi yang dilakukan secara digital masih tergolong belum efektif. Upaya peningkatan penggunaan teknologi digital sebagai penyaluran media informasi mulai dari memangkas birokrasi yang ada, menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, serta penyiapan fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan digitalisasi layanan informasi. Dari segi masyarakat sendiri pemberian pemahaman berupa sosialisasi sangat ditekankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire untuk dapat memberi persepsi yang lebih baik di kalangan masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Nabire.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap pelayanan informasi berbasis online di Kabupaten Nabire kurang maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan observasi pelayanan informasi online, sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian guna penggalan informasi dan data pendukung sehingga menyukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdurahmat. 2003. *Pengertian Efektivitas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afrizal. 2016. *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Agung, Gregorius. 2000. *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong
- Suyanto dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana. Bogdan, R.C.,
- Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon. Inc. Creswell,
- John. W. 2016. *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelaja
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Mengenai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Hakim, Lukmanul. 2004. *Cara Mudah Memadukan Web Design Dan Web Programming*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kumorotomo, W. 2009. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Rajawali Press.